



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH

STANDARD OPERATING PROCEDURE

PENANGANAN KONDISI DARURAT DAN RENCANA KELANGSUNGAN

LAYANAN PENGADAAN SECARA ELEKTRONIK (LPSE)



LOMBOK TENGAH

Daftar Isi

Daftar Istilah	3
1. Rencana Kelangsungan Layanan	4
2. Intruksi Kerja Tanggap Darurat	6

Daftar Istilah

1. **Kondisi darurat** adalah: keadaan dimana terjadi gangguan ataupun bencana yang menyebabkan ketidakterediaan layanan LPSE maupun sarana pendukungnya. Kondisi darurat tersebut diakibatkan oleh ancaman atas hal-hal sebagai berikut:
 - a. **Ancaman alam (*Natural threat*)** seperti : Gempa, angin topan, banjir, kebakaran, letusan gunung berapi, tsunami, pandemik penyakit dan hal-hal lain yang bukan merupakan buatan manusia.
 - b. **Ancaman buatan (*man made threat*)** seperti : terorisme, bom, demo/mogok, virus komputer, listrik padam, sabotase dan hal-hal yang merupakan buatan atau diakibatkan manusia secara langsung.
2. **DRC (*Disaster Recovery Center*)** adalah lokasi tempat sementara yang berfungsi sebagai cadangan jika lokasi utama tidak dapat berfungsi akibat adanya keadaan darurat atau bencana. DRC ini dapat berupa sewa tempat/ lokasi untuk meletakkan perangkat layanan LPSE baik yang diselenggarakan langsung oleh LPSE ataupun pihak ketiga.

1. Prosedur Penanganan Kondisi Darurat

No	Aktifitas	Koordinator Kelangsungan Layanan	Tim Kelangsungan Layanan
1	Mulai		
2	Koordinator Kelangsungan Layanan menerima laporan adanya keadaan darurat/bencana (bisa dalam bentuk lisan atau tulisan)		
3	Koordinator Kelangsungan Layanan menganalisis laporan keadaan darurat dan mengumumkan jika benar terjadi kondisi darurat		
4	Koordinator Kelangsungan Layanan LPSE memerintahkan tim Kelangsungan Layanan untuk melakukan pemulihan layanan		
5	Tim Kelangsungan Layanan melakukan asesmen kerusakan yang terjadi dan berkoordinasi dengan Koordinator Kelangsungan Layanan untuk kelanjutan layanan.		
6	Tim Kelangsungan Layanan mengambil tindakan sesuai dengan instruksi kerja untuk pemulihan sesuai dengan kondisi yang dihadapi di lapangan, termasuk jika di perlukan pemindahan lokasi layanan ke lokasi alternative (DRC)		
7	Tim Kelangsungan Layanan memberikan laporan hasil pemulihan		

	kepada Koordinator Kelangsungan Layanan		
8	Setelah kondisi kembali normal, Koordinator Kelangsungan Layanan menyampaikan dan memerintahkan Tim Kelangsungan Layanan untuk melakukan pengembalian dari kondisi darurat	<pre> graph TD Start(()) --> A[] A --> B[] </pre>	
9	Tim Kelangsungan Layanan melakukan analisis terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan kondisi darurat, kemudian melaporkan kepada Koordinator Kelangsungan Layanan	<pre> graph TD A[] --> B[] </pre>	
10	Koordinator Kelangsungan Layanan LPSE mengumumkan dan menutup keadaan kondisi darurat.	<pre> graph TD A[] --> B[] </pre>	
11	Selesai	<pre> graph TD A[] --> B([]) </pre>	

2. Intruksi Kerja Tanggap Darurat

No.	Kondisi di Luar Normal	Instruksi Kerja
1	Gempa Bumi dengan kekuatan > 8,5 SR terjadi pada data center LPSE	1. Melakukan langkah-langkah penyelamatan jiwa (evakuasi, dsb.)
2	Banjir hingga merendam data center LPSE	1. Melakukan langkah-langkah penyelamatan jiwa (evakuasi, dsb.) 2. Memindahkan sementara layanan ke lokasi alternatif
3	Terjadi kebakaran yang mengakibatkan kerusakan data center LPSE	1. Melakukan langkah-langkah penyelamatan jiwa (evakuasi, dsb.) 2. Melakukan langkah-langkah pemadaman kebakaran 3. Memindahkan sementara layanan ke lokasi alternatif
4	Terjadi kebakaran yang dapat diisolasi (data center LPSE tidak terbakar)	1. Melakukan langkah-langkah pemadaman kebakaran 2. Memastikan data-data pada DRC telah terupdate 3. jika akses ke Data Center terhalang, lakukan <i>switch-over</i> operasional layanan ke lokasi alternatif
5	Riot (Demo)	1. Melakukan langkah-langkah penyelamatan jiwa. 2. Memastikan data-data pada DRC telah terupdate 3. jika akses ke Data Center terhalang, lakukan <i>switch-over</i> operasional TI ke DRC
6	Wabah penyakit	1. Melakukan langkah-langkah penyelamatan jiwa 2. Memastikan data-data pada DRC telah terupdate
7	Wabah virus komputer	1. Melakukan isolasi penyebaran virus (dengan menutup komunikasi antar LAN/VLAN) 2. Menghentikan proses replikasi data ke DRC 3. Melakukan identifikasi <i>offline backup (tapebackup)</i> terakhir yang tidak terkena virus.
8	Serangan teroris	1. Melakukan langkah-langkah penyelamatan jiwa 2. Memastikan data-data pada DRC telah terupdate 3. jika akses ke Data Center terhalang, lakukan <i>switch-over</i> operasional TI ke DRC

Praya,
Ketua LPSE
Kabupaten Lombok Tengah